

Hasil *Public Expose Live 2025*
PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Pada hari Selasa, 9 September 2025 bertempat di Kantor Pusat WIKA TOWER I PT Wijaya Karya Beton Tbk telah dilaksanakan *Public Expose Live 2025* secara virtual melalui Zoom Webinar. *Public Expose Live 2025* dimulai pukul 11.00 WIB dan dihadiri serta diikuti oleh 92 peserta secara daring serta seluruh Manajemen PT Wijaya Karya Beton Tbk (“Perseroan”) sebagai berikut:

1. Kuntjara, selaku Direktur Utama;
2. Syailendra Ogan, selaku Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko;
3. Agus Pramono, selaku Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*;
4. Verly Widianoro, selaku Direktur Teknik dan Produksi; dan
5. Yushadi, selaku Sekretaris Perusahaan.

Public Expose Live 2025 ini dimoderatori oleh Rosaline Hioe yang ditunjuk oleh *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

Pemaparan tentang Perseroan disampaikan oleh Yushadi selaku Sekretaris Perusahaan dengan poin-poin sebagai berikut:

- Pemutaran video *Company Profile*.
- Paparan tentang gambaran umum Perseroan.
- Paparan mengenai lini bisnis Perseroan.
- Profil pelanggan Perseroan.
- Paparan mengenai proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh WIKA Beton.
- Paparan kinerja keuangan per Agustus 2025.
- Paparan transformasi WIKA Beton.
- Paparan program kerja ESG di WIKA Beton.

Selanjutnya, sesi Tanya Jawab dilakukan setelah pemaparan materi disampaikan. Adapun kutipan pertanyaan dan ringkasan jawaban yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. **Nama:** Ismail

Pertanyaan:

1. Rencana apa yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan Rasio NPM?
2. Bagaimana perusahaan melihat *outlook* industri Beton tahun depan seiring dengan adanya proyek *Giant Sea Wall*?

Jawaban:

Kuntjara (Direktur Utama): Di tahun 2025, WIKA Beton dihadapkan pada kondisi di mana permintaan pasar cenderung menurun yang berdampak pada penjualan. Merespon hal tersebut, WIKA Beton melakukan sejumlah langkah untuk dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM). Beberapa langkah tersebut di antaranya menekan biaya pokok penjualan (COGS) melalui efisiensi dalam proses produksi. Selain itu, WIKA Beton juga melakukan upaya penghematan pada biaya usaha yang secara langsung berdampak pada NPM.

Mengenai *outlook* industri tahun depan, WIKA Beton melihat adanya peluang pasar pada proyek *Giant Sea Wall*. Berbekal pengalaman pada proyek NCICD untuk penanggulangan tanggul Utara Jakarta, WIKA Beton optimis dapat berkontribusi pada proyek tersebut.

2. **Nama:** William Adriel

Pertanyaan:

Apakah ada rencana *Buyback* Saham?

Jawaban:

Kuntjara (Direktur Utama): Sampai dengan saat ini, WIKA Beton belum merencanakan untuk *Buyback* Saham.

3. **Nama:** Naswar Ramdhani

Pertanyaan:

Mengenai Program 3 Juta Rumah, persiapan apa saja yang sudah WIKA Beton lakukan untuk memperoleh proyek tersebut?

Jawaban:

Kuntjara (Direktur Utama): Program 3 Juta Rumah menjadi salah satu sasaran proyek WIKA Beton di tahun 2026. Program ini kami harapkan menjadi program yang dapat mendukung keberlangsungan usaha WIKA Beton meskipun Anggaran Infrastruktur belum menjadi Program Prioritas Pemerintah di tahun 2026.

WIKA Beton sebagai produsen beton pracetak saat ini sedang menyiapkan produk rumah *precast* dengan konsep *Low Cost Housing*, sehingga kalau proyek itu berjalan, WIKA Beton bisa berkontribusi dan berpartisipasi untuk menyediakan proyek tersebut.

Verly Widianoro (Direktur Teknik & Produksi): WIKA Beton telah menyiapkan produk inovasi Rumah Pracetak yang diberi nama “WHome”. Dengan menggunakan konsep *precast*, pembangunan rumah siap huni berlangsung lebih cepat (membutuhkan waktu sekitar 2 minggu) dibandingkan dengan metode konvensional.

Dari sisi harga, WHome yang merupakan salah satu produk *Low Cost Housing* memberikan harga yang bersaing di pasar. WIKA Beton meyakini bahwa WHome masuk ke dalam kategori produk perumahan dengan harga yang kompetitif, tanpa mengurangi kualitas produknya. WHome juga mendukung konsep *Green House*, dimana pemilik rumah dapat memasang sensor untuk rumah hijau (ramah lingkungan) dan *Solar Panel*.

4. **Nama:** Rafael Aditya

Pertanyaan:

Apakah ada proyek luar negeri milik WIKA Beton yang dijalankan di tahun 2025 atau akan dilaksanakan di tahun 2026?

Jawaban:

Kuntjara (Direktur Utama): Proyek Luar Negeri yang dijalankan WIKA Beton saat ini yaitu proyek MRT di Manila, Filipina. Proyek ini adalah hasil kerja sama antara WIKA Beton dan perusahaan lokal dari Singapura yang didanai oleh *Japan International Cooperation Agency* (JICA) dan *Asian Development Bank* (ADB).

WIKA Beton, sebagai tenaga ahli proyek MRT Paket CP 102, turut andil dalam menyediakan *PC Tunnel Segment* untuk struktur bawah tanah lintasan kereta. Kedepannya, WIKA Beton terus aktif untuk mengikuti berbagai tender proyek MRT tersebut salah satunya juga melalui penyediaan produk bantalan jalan rel.

Diperkirakan, hingga tahun 2027, masih terdapat peluang bagi WIKA Beton untuk berkontribusi pada proyek tersebut mengingat pembangunan lanjutan proyek MRT Manila terbagi ke dalam 9 paket pekerjaan dan tendernya dilakukan secara bertahap sesuai dengan urutan pekerjaan di lapangan.

5. **Nama:** Rahma F

Pertanyaan:

Sejauh mana semangat transformasi WIKA Beton berpengaruh terhadap kinerja keuangan maupun non-keuangan WIKA Beton. Kemudian nilai apa yang membuat beda antara WIKA Beton sebelum dan sesudah transformasi?

Jawaban:

Verly Widiantoro (Direktur Teknik & Produksi): WIKA Beton menggaungkan 3 pilar transformasi. Pertama, *cash acceleration* untuk memastikan modal kerja dan *cash flow* dapat dikelola dengan baik. Kedua, *operational excellence* yang diterapkan untuk memastikan bahwa WIKA Beton melaksanakan bisnis usahanya dengan efisien dan menghasilkan *profit*. Ketiga, *fit for future* yang diterapkan guna memastikan proses bisnis dan lini usaha WIKA Beton berjalan lebih baik.

Dalam menghadapi tantangan bisnis di jangka pendek, WIKA Beton dapat memastikan bahwa kinerja keuangannya berjalan dengan baik. Di sisi lain, untuk periode jangka panjang, WIKA Beton melakukan berbagai program salah satunya *cost reduction* pada biaya produksi sehingga WIKA Beton dapat menawarkan harga jual produk yang bersaing dan juga pengurangan *fixed cost* hingga di bawah 10%.

Kedepannya diharapkan WIKA Beton memiliki *uniqueness value* yang dapat ditawarkan kepada pelanggan. Selain itu, WIKA Beton memastikan Tata Kelola Perusahaan berjalan baik dengan tetap memperhatikan manajemen risiko dan implementasi digitalisasi serta mengaplikasikan *core values* dalam setiap aktivitas kerja pegawai.